



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202252319, 10 Agustus 2022

Pencipta

Nama : **Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si, Peny Eriska dkk**

Alamat : Jl. Cempaka IV No. 3, Sempakata, Medan Selayang, Medan ,
SUMATERA UTARA, 20132

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si, Peny Eriska dkk**

Alamat : Jl. Cempaka IV No. 3, Sempakata, Medan Selayang, Medan ,
SUMATERA UTARA, 20132

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Komik**

Judul Ciptaan : **Si Ito: Jelajah Sumatera Utara (Explore North Sumatra)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Agustus 2022, di Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000368052

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si	Jl. Cempaka IV No. 3, Sempakata, Medan Selayang
2	Peny Eriska	Jl. Platina I Lk. VII, Titi Papan, Medan Deli
3	Lola Fadhillah	Jl. Cempaka Dusun I, Kedai Durian, Deli Tua
4	Mutasya Biha	Dusun IX Pasar Besar, Sei Semayang, Sunggal
5	Alifah Hanum	Jl. Serba Jadi Lk. 6, Tanah Enam Ratus, Medan Marelan
6	Farah Yasmin Syahrina	Jl. Harapan Pasti Gg. Mukmin No. 19, Binjai, Medan Denai

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si	Jl. Cempaka IV No. 3, Sempakata, Medan Selayang
2	Peny Eriska	Jl. Platina I Lk. VII, Titi Papan, Medan Deli
3	Lola Fadhillah	Jl. Cempaka Dusun I, Kedai Durian, Deli Tua
4	Mutasya Biha	Dusun IX Pasar Besar, Sei Semayang, Sunggal
5	Alifah Hanum	Jl. Serba Jadi Lk. 6, Tanah Enam Ratus, Medan Marelan
6	Farah Yasmin Syahrina	Jl. Harapan Pasti Gg. Mukmin No. 19, Binjai, Medan Denai



Peny Eriska, Lola Fadhillah, Mutasya Biha
Alifah Hanum, Farah Yasmin Syahrina
Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si



Series #1

SI ITO

Jelajah Sumatera Utara

Explore North Sumatra



Judul Title:

SI ITO Jelajah Sumatera Utara Series #1
SI ITO Explore North Sumatera Series #1

Konseptor **Drafter**:

Peny Eriska
Lola Fadhillah
Mutasya Biha
Alifah Hanum
Farah Yasmin Syahrina
Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si

Ilustrator **Ilustrator**:

Farah Yasmin Syahrina

Desain Sampul **Cover Design**:

Peny Eriska

Pewarnaan **Colourist**:

Peny Eriska
Mutasya Biha

Cetakan Pertama **First Production**:

(v + 30 hlm); 16,5 x 21 cm

ISBN :

E-ISBN :

Penerbit **Publisher**



Redaksi

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238

Telepon, 061-6626296, Fax. 061-6638296

Email; umsupress@umsu.ac.id

Website; <http://umsupress.umsu.ac.id/>

Anggota IKAPI Sumut, No: 38/Anggota Luar Biasa/SUT/2020 Anggota APPTI,

Nomor: 005.053.1.09.2018

Anggota APPTIMA (Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.



TATA CARA MENGGUNAKAN APLIKASI KOMIK SI ITO HOW TO USE SI ITO COMIC APPLICATION

1. Instal aplikasi Komik Si ITO di **Google Play Store** atau dapat melalui link: <https://bit.ly/aplikasikomiksiito>
Install the ITO Comics application on the **Google Play Store** or via the link: <https://bit.ly/aplikasikomiksiito>
2. Setelah aplikasi terinstal, buka aplikasi dan scan barcode yang ada di bawah ini.
After the application is installed, open the application and scan the barcode below.
3. Setelah itu, kamu dapat menikmati fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Komik Si Ito.
After that, you can enjoy the features in the Comic Si Ito Application.
4. Jika mengalami kendala dalam penginstalan bisa menghubungi narahubung admin Komik Si Ito yaitu:
If you have problems with the installation, you can contact the Comic Si Ito admin, below:



+6282179448436



@komiksiito



komiksiitoofficial@gmail.com



SCAN BARCODE DI ATAS UNTUK DAPAT MASUK
KE DALAM APLIKASI KOMIK SI ITO
SCAN THE BARCODE ABOVE TO GET INTO SI ITO COMIC APPLICATION

PRAKATA

Komik Si Ito merupakan inovasi media kreatif yang kekinian untuk memperkenalkan pariwisata Sumatera Utara ke tingkat Internasional. Di series pertama Komik Si Ito ini, pembaca sebagai wisatawan akan menjelajahi destinasi wisata Istana Maimun, Bukit Lawang, Danau Toba, Bukit Doa di Desa Huta Ginjang hingga Huta Sialagan. Selama berjelajah melalui visual komik, ditemani oleh Ito dan Choa sebagai tour guide.

Komik ini berwarna dan di dalamnya terdapat potongan kain Ulos dan Songket yang khas asal Sumatera Utara, pembaca dapat langsung menyentuh dan merasakannya. Kemudian, komik ini berbahan dasar kertas daur ulang sebagai upaya mendukung gerakan Eco-Friendly dan terdapat dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Serta dilengkapi dengan aplikasi Komik Si Ito yang di dalamnya bisa membaca komik sembari mendengarkan musik daerah Sumatera Utara.

Medan, 12 Juli 2022

Penyusun

PREFACE

Si Ito comic is a current creative media innovation to introduce North Sumatra tourism to the international level. In the first series of Si Ito Comics, readers as tourists will explore tourist destinations of Maimun Palace, Bukit Lawang, Lake Toba, Prayer Statue in Huta Ginjang Village until Huta Saialagan. While exploring through visual comics, accompanied by Ito and Choa as tour guides.

This comic is colorful and inside there are pieces of Ulos and Songket cloth that are typical of North Sumatra, the reader can immediately touch and feel it. Then, this comic is made from recycled paper as an effort to support the Eco-Friendly movement and there are two languages, Indonesian and English. It is also equipped with the Si Ito Comics application in which you can read comics while listening to North Sumatra music.

Medan, 12 July 2022

Writer

Testimoni (Testimonial)



Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA.
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI

Melalui kolom komentar Instagramnya, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Sandiaga Uno, menyebut komik Si Ito sebagai inovasi yang keren. *Through his Instagram comments, the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy, Sandiaga Uno, called Si Ito comic as a cool innovation.*



Prof. Dr. Ibrahim Gultom
Guru Besar UNIMED dan Pemerhati Budaya

Komik Si Ito beserta aplikasinya, sangat menarik untuk menyambut kehadiran wisatawan lokal dan manca negara karena isinya menyuguhkan atribut budaya dan pariwisata Sumatera Utara yang familiar. *Si Ito's comics and their applications are very impressive to welcome local and foreign tourists because they present the familiar cultural and tourism of North Sumatera.*



Prof. Dr. H. Khairil Ansari, M.Pd.
Guru Besar UNIMED dan Ketua Pusat Kajian Budaya Melayu UMSU

Komik ini mengangkat dunia pariwisata di Sumatera Utara media yang sangat digemari milenial generasi Z. Pesan komik ini sangat tepat sasaran agar generasi milenial mengenal daerahnya. *This comic raises the world of tourism in North Sumatera with media that is very popular with millennial generation Z. The message at this comic is very well targeted so that millennials know their region tourism of North Sumatera innovation.*



Muhammad Arifin, M.Pd
Kepala UPT Perpustakaan UMSU

Membaca komik Si Ito, kita dihadapkan kepada perjalanan wisata yang komplit. Cocok untuk anak-anak hingga dewasa. Komik ini sangat luar biasa, dan patut dibaca. *Reading Si Ito comic, we are faced with a complete tour. innovation. Si Ito comic suitable for children and adults. And then this comic is amazing, and worth it for reading.*

Daftar Isi

Deskripsi penerbitan	i
Publishing Description	
Tata Cara Penggunaan Aplikasi	ii
How To Use Application	
Prakata	iii
Preface	
Testimoni	iv
Testimonial	
Daftar Isi	v
Table of Content	
Tentang Ulos dan Songket	1
Explain of Ulos and Songket	
Perkenalan Ito	2
Introduce of Ito	
Perkenalan Choa	3
Introduce of Choa	
Bandara Kualanamu	4
Kualanamu Airport	
Masjid Raya Al-Mahsun	5
Al-Mashun Grand Mosque	
Istana Maimun	6
Maimun Palace	
Bukit Lawang	10
Lawang Hill	
Danau Toba	14
Lake Toba	
Desa Huta Ginjang	17
Huta Ginjang Village	
Desa Huta Sialagan	26
Huta Sialagan Village	
Kosa Kata	30
Vocabulary	

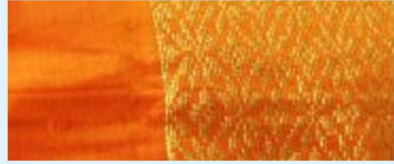
Tentang Ulos & Songket Explain of Ulos and Songket



Ulos sadum batak toba memiliki makna yaitu bukti atau tanda cinta kasih dari seorang hula-hula kepada anak-anaknya. Jika seorang hula-hula tidak dapat memberikan ulos sadum batak toba dianggap kurang baik. Menunjukkan cinta kasih menjadi hal yang sakral bagi masyarakat suku Batak yaitu dengan memberikan ulos.

Menurut masyarakat Batak memberikan ulos lebih baik daripada memberikan emas karena sudah menjadi adat Batak. Umumnya digunakan suku Batak untuk kegiatan suka cita sebagai simbol sukacita & motivasi penyemangat dalam suatu keluarga agar tetap bersuka cita melakukan segala aktivitas sehari-hari serta untuk pesta adat.

Ulos sadum batak toba has a meaning that is a proof or a sign of love from hula-hula to his children. If hula-hula cannot give ulos sadum batak toba is considered not good. Showing love is a sacred thing for the Batak people, namely by giving ulos. Batak people believe giving ulos is better than giving gold because it has become a Batak custom. Generally it is used by the Batak tribe for joyful activities as a symbol of joy and motivation for encouragement in a family keeping a pleasure in doing all daily activities and for traditional parties.



Kain songket merupakan kain ditenun menggunakan benang emas yang dihasilkan di daerah tertentu saja. Songket dapat ditemukan pada setiap daerah di Indonesia tidak terkecuali Sumatera Utara. Jenis benangnya adalah benang sutra, benang sulam dan benang katun. Lalu memiliki ciri khas yaitu menggunakan serat dari tumbuh-tumbuhan, seperti serat pohon pisang. Kain songket memiliki ketebalan yang berbeda dengan kain lain karena terdapat hiasan yang timbul pada kain ini. Prinsip benang tambahan ini disebut songket, karena proses menjungkit benang lungsi dalam pembuatan pola hiasnya.

Songket cloth is a cloth woven using gold threads produced in certain areas only. Songket can be found in every region in Indonesia, especially North Sumatra. The types of thread used in its manufacture are silk thread, embroidery thread and cotton thread. Songket cloth also has a characteristic that is using fibers from plants, such as banana tree fibers. Songket fabric has a different thickness from other fabrics because there are decorations that arise on this fabric. This additional thread principle is called songket, because the process of tipping the warp threads in making decorative rules.



ITO

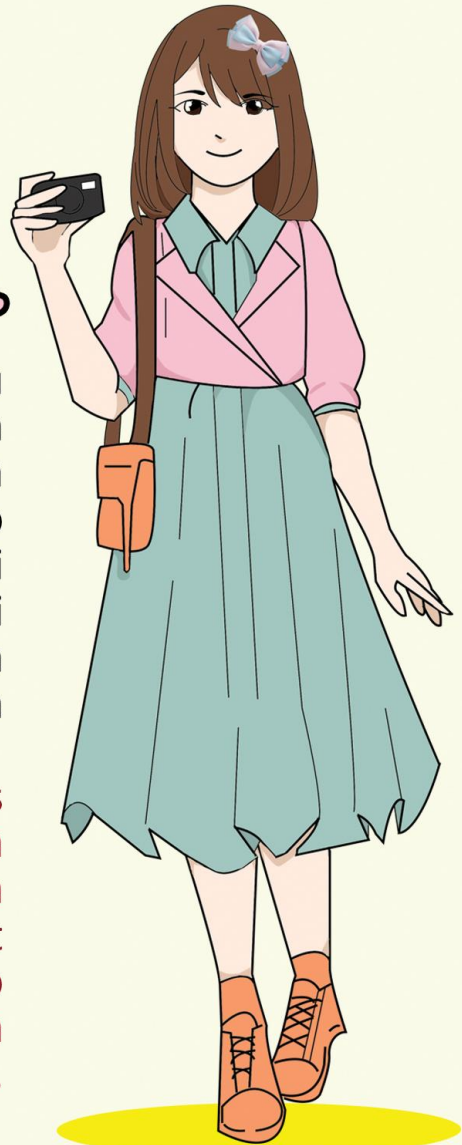
Hai, namaku Ito
Aku asli Sumatera Utara
Suku Batak Toba di
DesaHuta Ginjang
Salam kenal semuanya.

Hello there, I'm Ito.
I'm from North Sumatera
Ethnic Batak Toba
in Huta Ginjang Village
Glad to meet you.

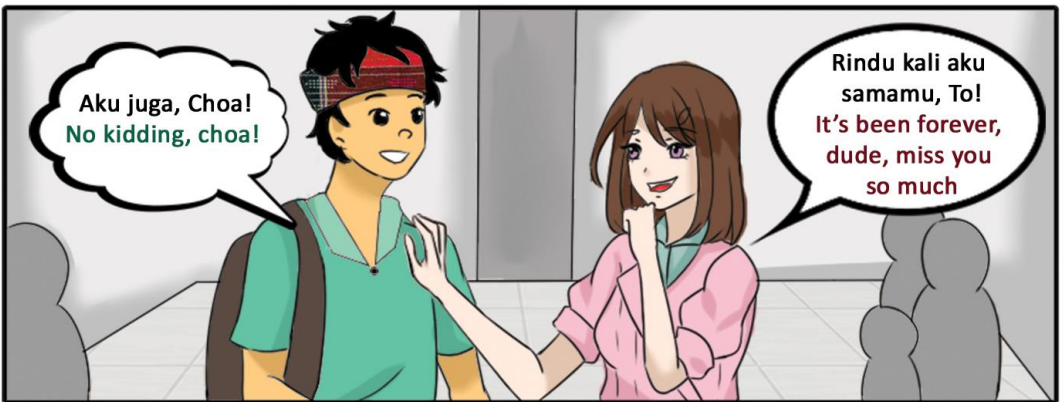
CHOA

Hai, namaku
Yoon Gi Choa
Asli orang Korea Selatan
Sahabat Pena Ito
Aku ingin sekali
menjelajahi
Sumatera Utara
Salam kenal semuanya

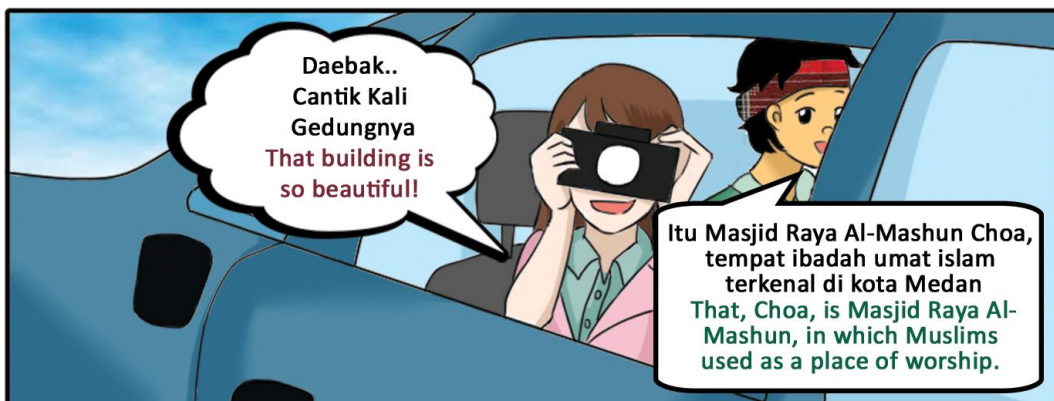
Hi, my name is
Yoon Gi Choa
I'm from South Korea
Me and Ito are best
buddies. I really want to
explore North Sumatera
Glad to meet you all.



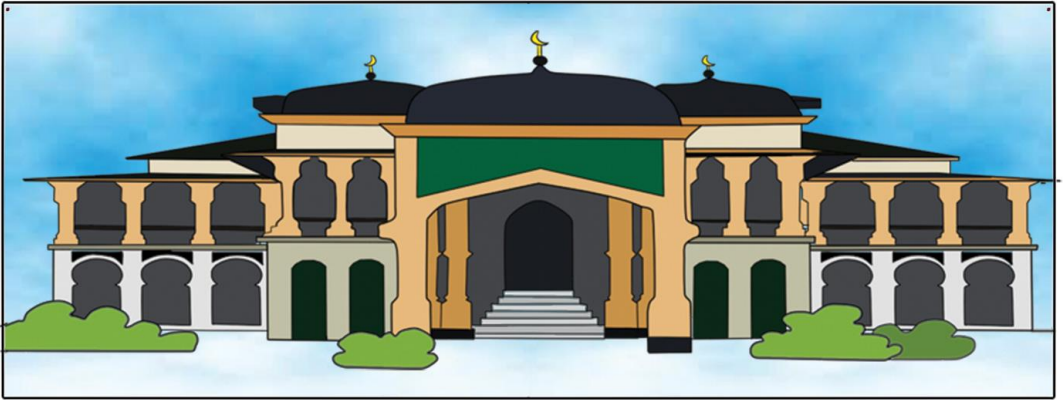
Ito remaja Batak asal Sumatera Utara yang tinggal di sekitaran Danau Toba, memiliki sahabat pena bernama Choa, remaja Korea Selatan yang suka berwisata. *Ito is a Batak teenager from North Sumatera living around Toba Lake, having a pen pal, her name is Choa, a adolescent from South Korea who loves a lot of travelling.*



Masjid Raya Al-Mashun didirikan tahun 1906 oleh Sultan Deli Ke-9 Ma'mun Al-Rasyid Perkasa Alam. *Mesjid Raya Al-Mashun was built in the year of 1906 by the ninth of Sultan Deli Ma'mun Al-Rasyid Perkasa Alam.*

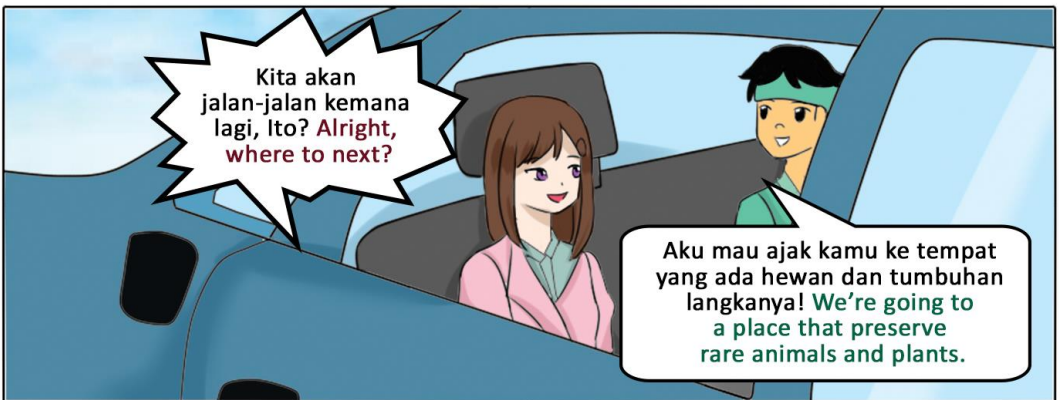
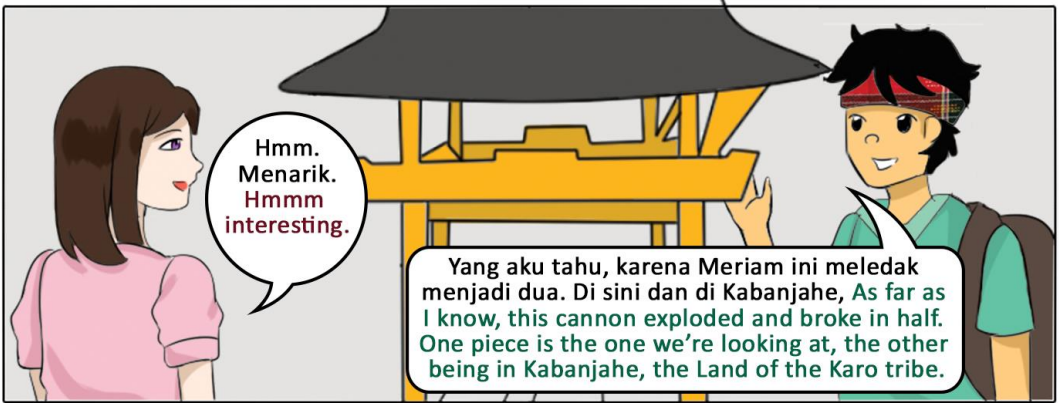


Istana Maimun didirikan di tahun 1888 Masehi Sultan ke-1 adalah Tuanku Panglima Gocah Pahlawan dan Kesultanan Deli saat ini (2022) Sultan ke-14 Mahmud Aria Lamantjiji Perkasa Alam Shah. *Maimun Palace was founded in 1888 AD the first of Sultan is Tuanku Panglima Gocah Pahlawan and Sultanate of Deli today (2022) the fourteenth of Sultan Mahmud Aria Lamantjiji Perkasa Alam Shah. who loves a lot of travelling.*









Ito dan Choa sampai di Bukit Lawang. *Ito and Choa arrived in Bukit Lawang.*





uuuk aaa..
uuuk aaa..



Kamu
dengar enggak
suara apa itu, Ito?.
Did you hear
that, Ito??

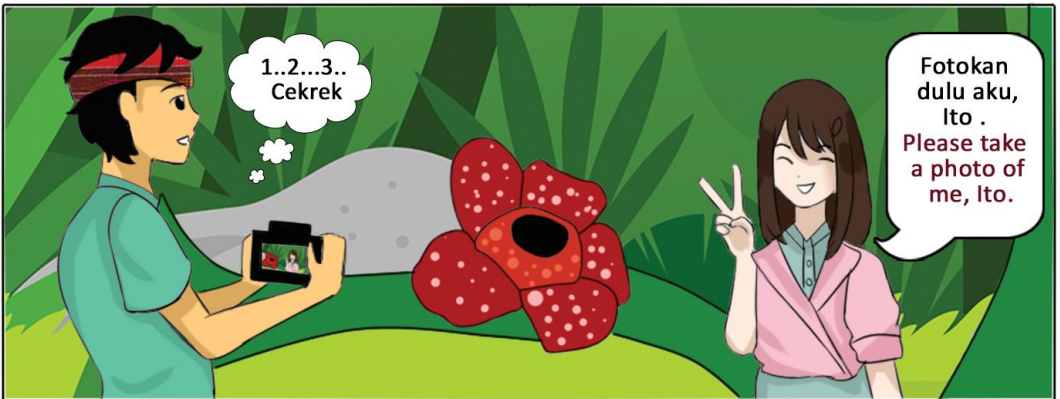
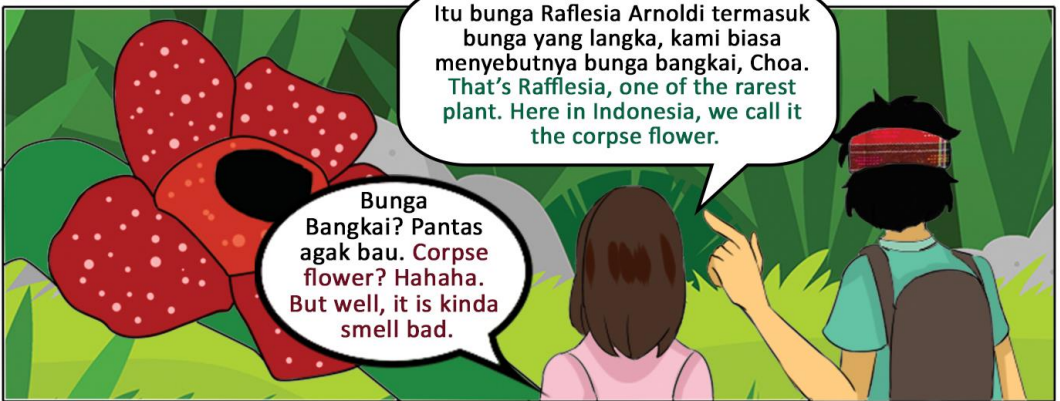
Oh, itu suara orangutan. Di sini
tempat pusat rehabilitasi orangutan
Choa. Ou, that's the sound of a Pongo.
This is the Pongo's rehabilitation center.



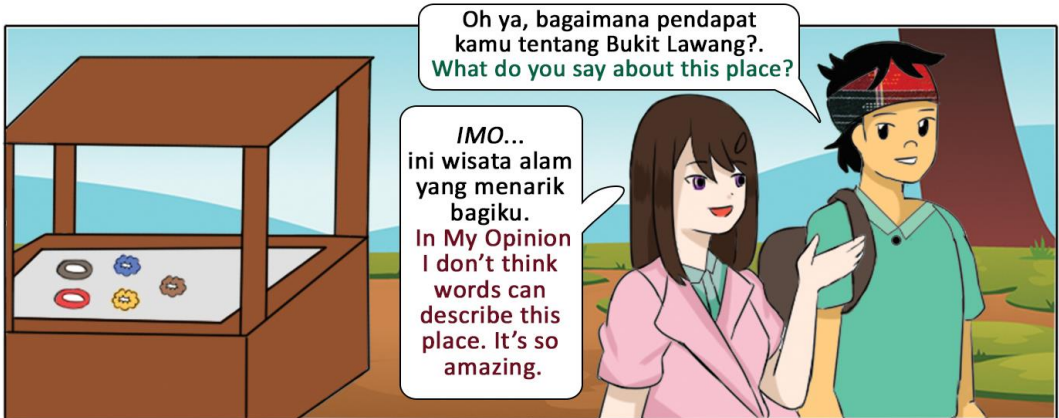
Ini momen
langka, Ito.
This is such
a one-off
moment, dude.

Di sini juga ada tumbuhan yang
langka loh, Choa. Yuk kita lihat.
Let's check some of the rare
plants preserved here, Choa.

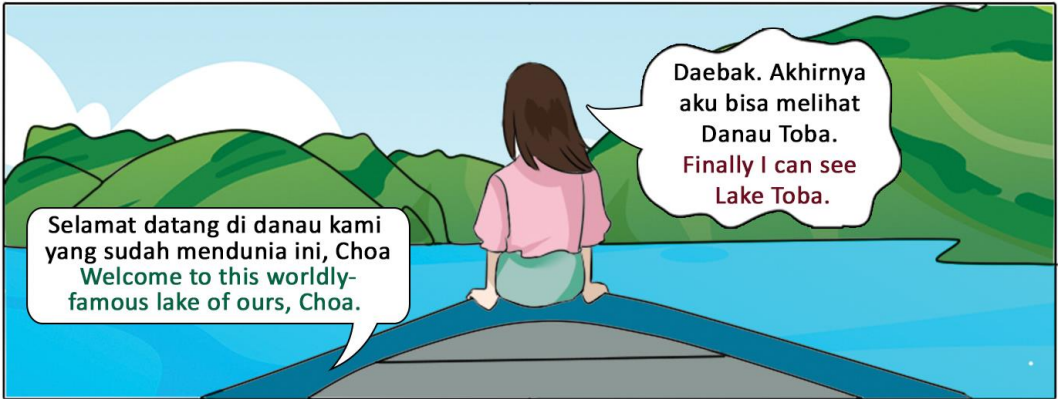
Bunga Rafflesia Arnoldi yang ada di Bukit Lawang adalah bunga terbesar di dunia.
Rafflesia Arnoldi Flower in Bukit Lawang is the biggest flower in the world.



Ito dan Choa berada di tempat penjual pernak- pernik atau oleh-oleh khas Bukit Lawang. *Ito and Choa are in the souvenir spots or a keepsake original from Bukit Lawang*



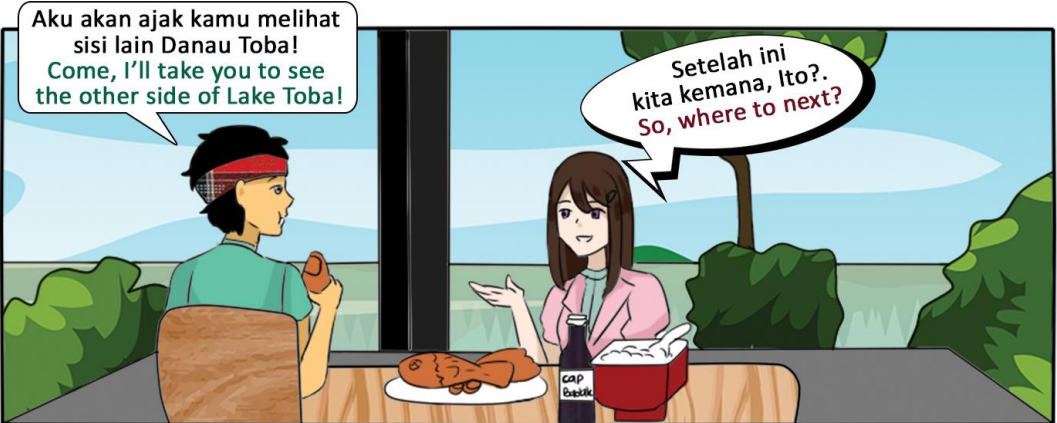
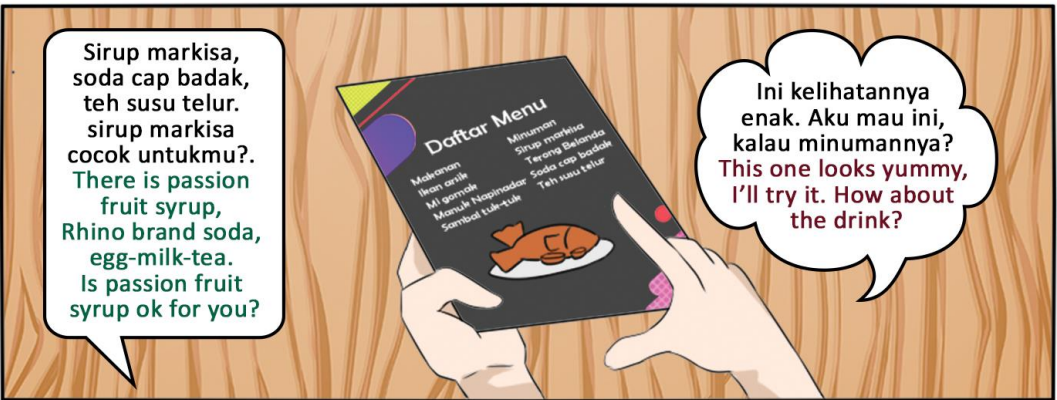
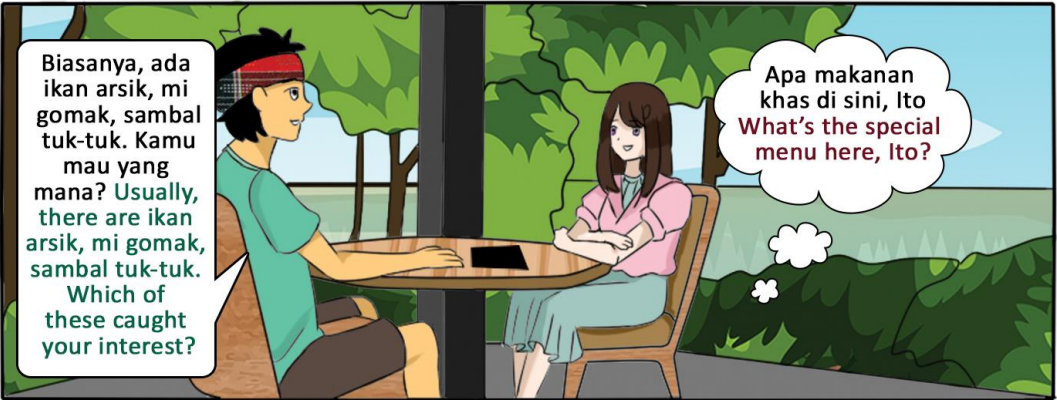
Danau Toba terbentuk karena tiga letusan gunung toba yang menghasilkan Kaldera Porsea, Kaldera Haranggaol dan Kaldera Sibandang. Akhirnya gunung toba berubah menjadi danau toba. *Lake Toba was formed due to three eruptions of Mount Toba which produced the Porsea Caldera, Haranggaol Caldera, and Sibandang Caldera. Finally Mount Toba changed to be Lake Toba.*



Ito membelikan Choa Ulos di toko pernak-pernik sekitaran Danau Toba.
Ito buying Ulos in shop accessories for Choa around lake Toba.



Ito dan Choa sudah berada di Warung Pesona Alam. *Ito and Choa are in Pesona Alam Stall.*



Asal nama Huta Ginjang terdiri dari Huta artinya desa dan Ginjang artinya di atas, sehingga Huta Ginjang berarti desa yang ada di atas bukit. *The origin of Huta Ginjang consists of Huta meaning village and Ginjang meaning above, so Huta Ginjang means village on a hill.*



Nah, inilah Desaku, Desa Huta Ginjang sisi lain Danau Toba yang masih kental dengan kebudayaannya Well, this is my village, Huta Ginjang on the other side of Lake Toba which is still very strong culturally.

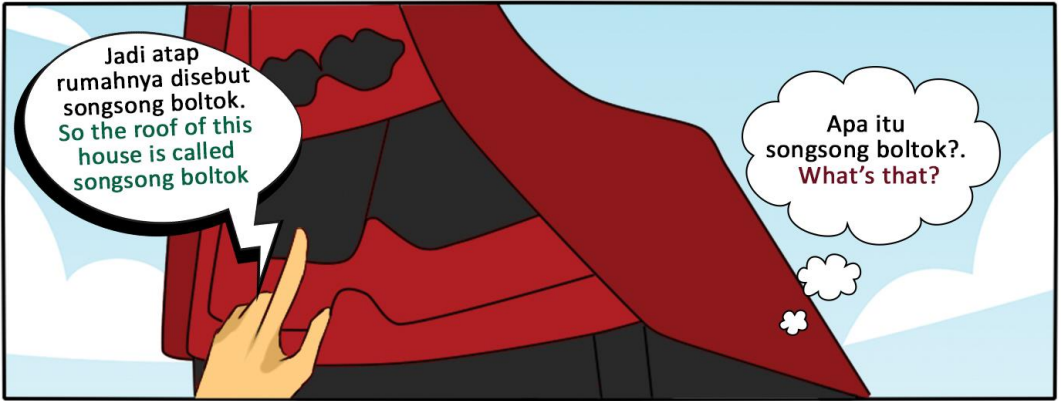


Bentuk rumahnya otentik ya! The shape of this house is authentic.

Iya, ini namanya rumah bolon, rumah adat Batak Toba. Yep, the named is Bolon's House, Batak Toba traditional house

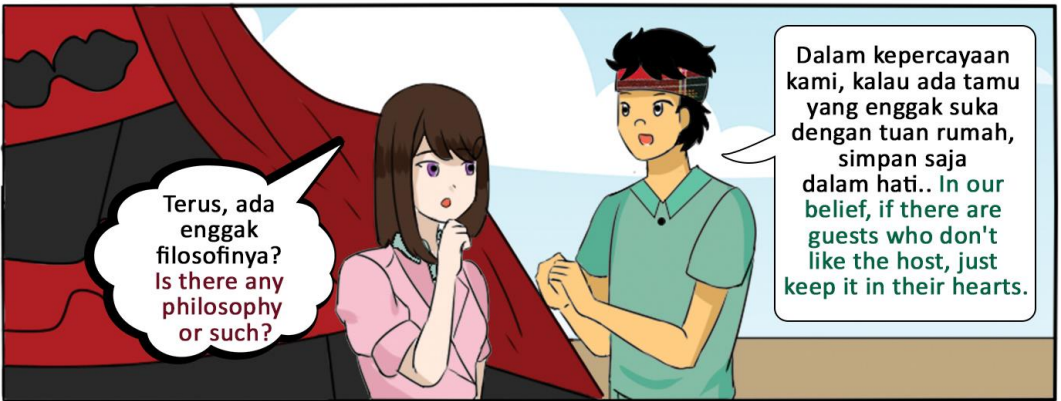


Bentuknya kenapa seperti itu? Why is it like that?



Jadi atap rumahnya disebut songsong boltok.
So the roof of this house is called songsong boltok

Apa itu songsong boltok?
What's that?



Terus, ada enggak filosofinya?
Is there any philosophy or such?

Dalam kepercayaan kami, kalau ada tamu yang enggak suka dengan tuan rumah, simpan saja dalam hati.. In our belief, if there are guests who don't like the host, just keep it in their hearts.



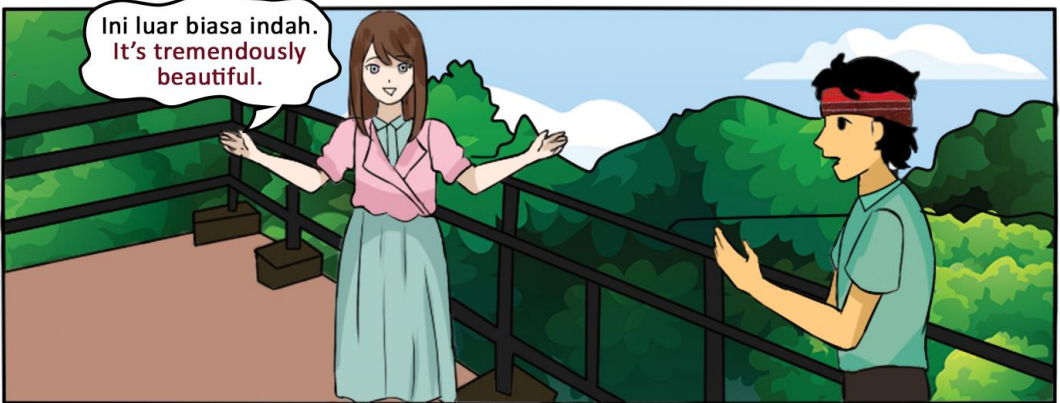
Daebak!

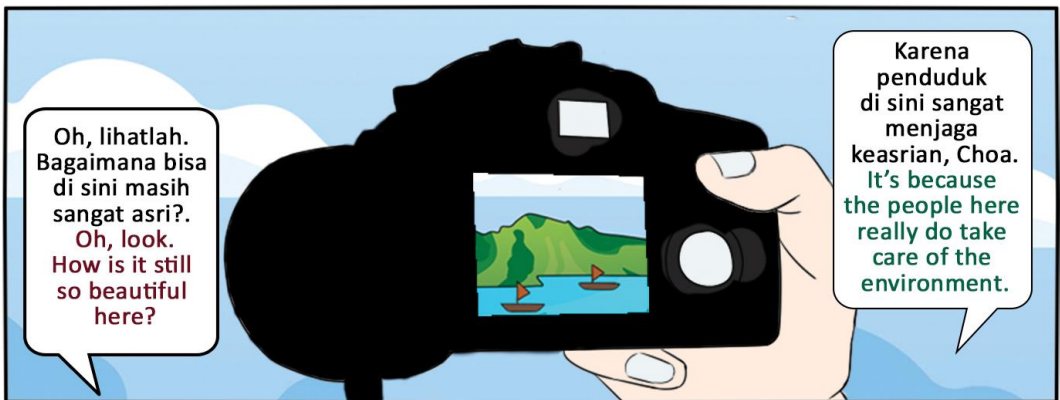
Fondasi rumah ini melambangkan kebersamaan suku Batak menghadapi masalah, Choa. The foundation of this house symbolizes the solidarity of the Batak in facing life.

Ito dan Choa berjalan melewati perkebunan di desa Hutaginjang. *Ito and Choa walk through the farming on Hutaginjang village.*



Suasana Sempadan Danau Pandalungan Desa Huta Ginjang. *Situation of Lake Sempadan Pandalungan Huta Ginjang village.*





Ito dan Choa menanjaki bukit pusuk buhit untuk melihat Danau Toba. *Ito and Choa climb Pusuk Buhit Hill to see Lake Toba.*



Imo! Lelahnya menelusuri bukit ini. It's pretty exhausting, you know, exploring this hill.



Inilah puncaknya danau Toba Choa. This is the peak of Lake Toba, Choa.



Ha, bagus, lto.
Senyum ya. Yap, good.
Smile please!

Kamu
ada-ada saja.
Oh, stop it you.



itu mereka
sedang berkemah
ya? Anyway,
are they camping?

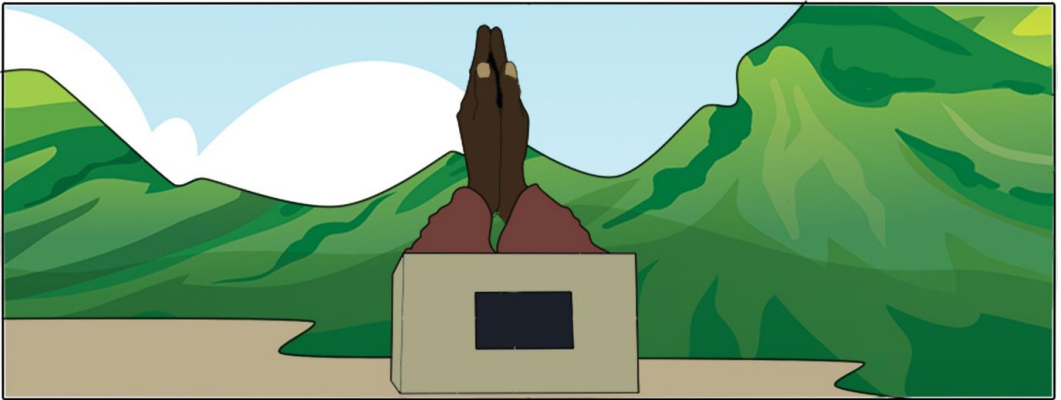
Ya, di sini
sering
dijadikan
tempat
pereke-
mahan.
Yes,. It's
pretty
common
here for
people to
set their
camp.



Deabak, menakjubkan sekali
pemandangan menjelang
sore. Wow, what a pleasant
view in this late afternoon.

Ini hanya sebagian kecil
keindahan danau toba.
Masih ada keindahan
lainnya, Choa. This is only
a small part of the beauty
of Lake Toba. There are
other beautiful sights, Choa.

Ito dan Choa berada di Bukit Doa. *Ito and Choa are in Prayer Statue.*





Huta Sialagan merupakan perkampungan di kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Di sini terdapat peninggalan sejarah dari Raja Marga berupa Batu Kursi Persidangan. *Huta Sialagan is villages of Simanindo District, Samosir Regency. Here is historical heritage from Raja Marga that is rock the chair conference.*



Kamu beruntung Choa. kita kedatangan Menteri Pariwisata Pak Sandiaga Uno.
Well, it's our lucky day, the Minister of Tourism, Sandiaga Uno, is here.

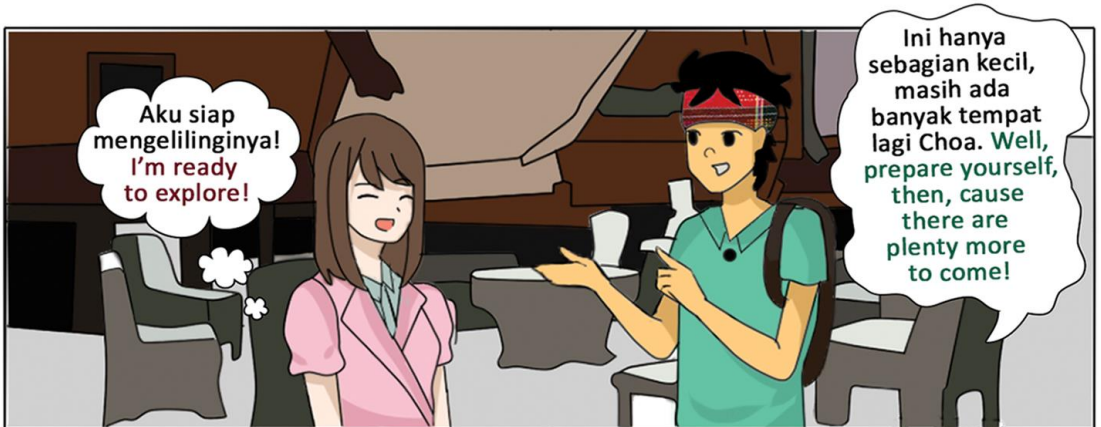


Mungkin akan ada pengembangan pariwisata. There might be some more development in our tourism here.



Huta Sialagan adalah desa yang memiliki budaya megalitikum yaitu batu kursi persidangan, sebagai eksekusi hukum mati di jaman dahulu. *Huta Siallagan is a place that has a megalithic culture, one of them is stone court chair, as a place of the death penalty in ancient times.*





Kira-kira Ito dan Choa akan berjelajah di Pariwisata Sumatera Utara yang mana lagi ya?

Tunggu di Series Berikutnya!!

Do you think Ito dan Choa will explore which other North Sumatera tourism, huh?

Wait, the next series!!

KOSA KATA VOCABULARY

English	Indonesia	Medan
Starving	Lapar	Laper
You	Kamu	Kau
I	Saya	Awak
Try	Coba	Cak
How	Bagaimana	Acem
Out	Keluar	Carik Angin
Then	Lalu	Terus
Friend	Teman	Kedan
Shop	Warung	Kede
Travelling	Jalan-Jalan	Makan Angin
Such As	Seperti	Kayak
If	Kalau	Kalok
Egg	Telur	Telur
Pay down	Traktir	Kemek-kemek
Carcass	Bangkai	Bangke
A little	Sedikit	Sikit
Dutch eggplant passion fruit	Markisa Terong Belanda	Martabe
Still	Masih	Masik
Already	Sudah	Uda
Thank you	Terima Kasih	Mauliate

Series #1

SI ITO

Jejak Sumatera Utara

Explore North Sumatra



Di series pertama Komik Si Ito ini, pembaca sebagai wisatawan akan diajak menjelajahi destinasi wisata Istana Maimun, Bukit Lawang, Danau Toba, Bukit Doa di Desa Huta Ginjang hingga Huta Sialagan. Penjelajahan akan ditemani oleh Ito dan Choa sebagai tour guide.

Komik ini berwarna dan di dalamnya terdapat potongan kain Ulos dan Songket yang khas asal Sumatera Utara, pembaca dapat langsung menyentuh dan merasakannya. Serta dilengkapi dengan aplikasi Komik Si Ito yang bisa membaca komik sembari mendengarkan musik daerah Sumatera Utara.

At the first series of comic Si Ito, the readers as a tourist will take to explore Maimun Palace, Lawang Hill, Lake Toba, Prayer Statue in Huta Ginjang Village until Huta Sialagan Village. The exploring will accompanied by Ito and Choa as a tour guide.

This comic having the impressive colour and include an ulos and songket cloth from North Sumatra, the readers can touched directly and feel it. And including with an application Comic of Si Ito to read this comic accompanied by a region music of North Sumatra.

